

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Penulisan Artikel Ilmiah



No. SOP 01 / GPM-FIO UNESA

Tanggal Terbit : 6 April 2020

Disetujui dan Disahkan Oleh



Nama	Drs. Gatot Darmawan, M.Pd.
Jabatan	Wakil Dekan Akademik

**GUGUS PENJAMINAN MUTU – FIO
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

2020

1. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai:

- a. Mekanisme penulisan artikel ilmiah sebagai tagihan akhir mahasiswa yang memprogram matakuliah skripsi, selama masa berlakunya Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor: B/17447/UN38/HK.01.01/2020 tentang Pengelolaan Skripsi S1 Yang Diprogram Pada Semester Genap 2019/2020 Di Universitas Negeri Surabaya.
- b. Standar penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan sistematika penulisan yang sudah disepakati bersama

2. Ruang Lingkup

Lingkup SOP ini digunakan oleh:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik FIO.
- b. Gugus Penjaminan Mutu
- c. Kajur/Kaprodi selingkung FIO.
- d. Unit Penjaminan Mutu
- e. Dosen Pembimbing Skripsi.

3. Referensi

- a. Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor: B/17447/UN38/HK.01.01/2020 tentang Pengelolaan Skripsi S1 Yang Diprogram Pada Semester Genap 2019/2020 Di Universitas Negeri Surabaya.

4. Definisi dan Istilah

- a. Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib ditulis dan disusun oleh mahasiswa sebagai bagian persyaratan pendidikan akademik yang bertujuan memberi pengalaman belajar kepada

- mahasiswa Program Sarjana Strata 1 (S1) untuk berpikir logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk skripsi yang berkenaan dengan bidangnya.
- b. Artikel ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang ditulis untuk dimuat dalam jurnal ilmiah dengan tata cara penulisan yang mengikuti pedoman atau konfensi ilmiah yang telah ditetapkan. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan atau laboratorium, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek.
 - c. *Review* literatur adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. *Review* literatur berisikan ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dll) terkait dengan topik penelitian yang dibahas.
 - d. *Based on Research* adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut.

5. Ketentuan Umum

- a. Sistematika penulisan disusun secara bersama-sama oleh Wakil Dekan Akademik, Kepala laboratorium selingkung FIO dan GPM.
- b. Fakultas bersama dengan Kepala laboratorium dan GPM mengatur kegiatan penilaian artikel ilmiah dengan teknik dan mekanisme yang disepakati bersama.
- c. Bagi mahasiswa yang memprogram skripsi dan telah dijadwalkan ujian skripsi tetap melanjutkan prosedurnya dengan melakukan ujian secara online, dan dilanjutkan dengan mengunggah artikel ilmiah.
- d. Artikel Ilmiah disusun oleh mahasiswa yang sudah memprogram matakuliah skripsi pada

semester genap 2019/2020 sebagai tagihan tugas akhir.

- e. Mahasiswa yang sudah melakukan penelitian dan mendapatkan data di lapangan, artikel ilmiah disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan (*based on research*).
- f. Mahasiswa yang akan mengajukan judul proposal maupun yang sudah mengajukan proposal tetapi belum melakukan seminar dan penelitian, maka artikel ilmiah disusun berdasarkan *review* literatur.
- g. Pembimbing skripsi mengarahkan pembimbingan kepada mahasiswa untuk menyusun artikel ilmiah (hasil penelitian atau *review* literatur) yang sesuai penulisan kaidah artikel.
- h. Sebelum artikel dinilai, dilakukan uji turnitin oleh tim plagiasi jurusan/prodi dengan maksimal 30 %.
- i. Setelah dilakukan cek plagiasi, mahasiswa menyerahkan artikel kepada Kalab dalam format pdf disertai hasil cek plagiasi.
- j. Kalab mendistribusikan *file* artikel ilmiah beserta lembar penilaian kepada ketiga penilai yang telah ditetapkan, dengan batas waktu penyerahan nilai melalui *email*/WhatsApp Kalab selambat-lambatnya 3 h a r i setelah file diserahkan.
- k. Artikel ilmiah dinilai oleh tiga orang termasuk dosen pembimbing.
- l. Nilai pada artikel ilmiah dinyatakan dalam angka 0 – 100.
- m. Kalab menyampaikan pengumuman lulus/tidak lulus, beserta beberapa catatan hasil penilaian kepada mahasiswa.
- n. Mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa perbaikan langsung mengunggah *file* artikel ilmiah di jurnal jurusan/prodi.
- o. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, wajib melakukan revisi sesuai saran yang diberikan penilai. Setelah memperoleh persetujuan dari ketiga penilai, mahasiswa mengunggah artikel di jurnal jurusan/ prodi.
- p. Seluruh mekanisme kegiatan pengelolaan di atas dilakukan secara *online*.

- q. Ketentuan ini berlaku mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan ada ketentuan lebih lanjut.

6. Urutan Prosedur

a. Merancang sistematika penulisan artikel ilmiah (terlampir)

b. Pelaksanaan penilaian

1. Penilaian artikel ilmiah dilaksanakan oleh 3 penilai termasuk dosen pembimbing, sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati pada masing-masing jurusan/prodi. Hal ini untuk memberikan keleluasaan dalam pelaksanaan penilaian sesuai ketentuan umum di atas.
2. Kegiatan penilaian dilakukan secara mandiri/online oleh masing-masing dosen tanpa ada pertemuan di kampus kemudian hasilnya diserahkan kepada Kalab.
3. Hasil penilaian artikel ilmiah tertulis di dalam lembar penilaian dan dikirimkan kepada kepala laboratorium melalui email atau whats app.
4. Kepala laboratorium merekap hasil penelitian dari masing-masing dosen untuk dijadikan dasar penentuan kelulusan mahasiswa
5. Artikel ilmiah yang sudah dilakukan penilaian dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki dan dilakukan revisi.

c. Keputusan kelulusan

1. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 56 atau C.
2. Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 56 dinyatakan tidak lulus dan diberi kesempatan untuk memperbaiki artikel ilmiahnya pada periode yang sama. Dengan maksimal perbaikan selama 1 bulan.
3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut

maksimal 1 (bulan) setelah penilaian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, maka mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun artikel ilmiah baru.

7. Penutup

SOP ini dapat digunakan sesuai kebutuhan dan diberlakukan selama semester genap tahun 2019/2020 sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan ada ketentuan lebih lanjut.



Lampiran 1

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

(Judul Artikel, Sekitar 15 Kata, TIMES NEW ROMAN 11, UPPERCASE, SPASI 1, SPACING AFTER 6 PT)

Nama Penulis Pertama*, Nama Penulis Kedua, dan seterusnya (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas) (Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 0 pt after 6 pt)

*Alamat e-mail (Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 0 pt after 6 pt)

Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Abstrak ditulis maksimum 250 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. (Times New Roman 10, Regular, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Kata Kunci: isi, format, artikel.

PENDAHULUAN (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 1-2 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan). Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada *ejournal* Unesa, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada *ejournal* tersebut. Format artikel ini merupakan format umum yang disepakati untuk *ejournal* Unesa, yang menjadi gaya selingkung dari *ejournal* Unesa.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format rtf. File template format artikel ini dan dapat diunduh di www.fik.unesa.ac.id. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara

relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *ejournal* Unesa.

Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 10, Regular, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt).

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan

ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m²”.

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam *font Times New Roman* atau *font Symbol*. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

$$\alpha + \beta = \chi. \quad (1)$$

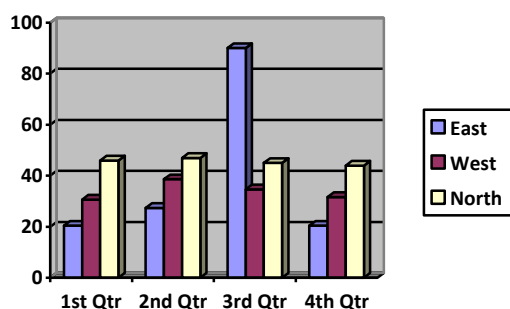
Tabel dan Gambar

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Setelah ditampilkan tabel, wajib ada deskripsi dari isi tabel tersebut. Deskripsi dari tabel/gambar dapat disampaikan secara ringkas dan jelas mengenai kesimpulan dari isi tabel.



Grafik/Gambar 1. Contoh keterangan grafik

Disarankan untuk menggunakan fitur *text box* pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding *insert* gambar secara langsung.

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau

segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan diakhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi

kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan.

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam manuskrip. Sumber rujukan minimal terdiri dari 10 sumber. Untuk artikel hasil penelitian (5 jurnal internasional maupun 5 nasional). Sedangkan artikel non-penelitian atau buku sekurang-kurangnya empat rujukan. Kemutakhiran artikel ilmiah yang dirujuk harus diperhatikan, sekurang-kurangnya merupakan hasil publikasi yang relevan dalam 10 tahun terakhir. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Cheung, J. M. Y., Bartlett, D. J., Armour, C. L., Laba, T. L., & Saini, B. (2018). To Drug or Not to Drug: A Qualitative Study of Patients' Decision-Making Processes for Managing Insomnia. *Behavioral Sleep Medicine*, 16(1), 1-26. doi:10.1080/15402002.2016.1163702

HealthTimes. (2015). The Future of Aged Care Nursing in Australia. Retrieved from <https://healthtimes.com.au/hub/aged-care/2/news/nc1/the-future-of-aged-care-nursing-in-australia/495/>

Maksum, Ali. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.

Sujimat, D. Agus. (2000). *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo.

Suparno. (2000). *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Winardi, Gunawan. (2012). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

Fellner, C. (2019, April 7). Time Bomb: Two New Cases as NSW Faces Worst Measles Outbreak in Years. *The Sydney Morning Herald*. Retrieved from <https://www.smh.com.au>

(Times New Roman 10, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).

TAMBAHAN KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel terdiri dari 10-12 halaman
2. Artikel ditulis dalam format A4 sesuai *template* yang ada.
3. Ketentuan margin *top*:2.5 cm; *bottom*: 2.5 cm; *left*: 2 cm; *right*: 2 cm.
4. *Header from top*:1.27 cm; *Footer from bottom*: 1.27 cm.
5. Deskripsi dari isi tabel/gambar tidak boleh mengulang keterangan atau angka-angka yang ada di tabel/gambar.
6. Deskripsi dapat berisikan kesimpulan atau *point* penting dari isi tabel/gambar yang disampaikan.

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

Nama :
NIM :
Jurusan/prodi :
Judul Artikel :

No	Aspek yang dinilai	Interval Skor	Skor
1	<i>Novelty/</i> gagasan dalam artikel	1-10	
2	Latar belakang, studi masalah penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis	1-20	
3	Metode jelas dan padat yang berisi prosedur sistematis	1-10	
4	Hasil dan pembahasan mengungkap hasil penelitian dan analisis antar bagiannya, serta ada pembahasan yang merujuk pada penelitian terdahulu dan teori	1-30	
5	Keaslian	1-10	
6	Daftar pustaka 10 tahun terakhir	1-10	
7	Tata tulis mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	1-10	
	Jumlah		

Surabaya, 2020

Penilai

.....

Lampiran 3

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama :

NIM :

Prodi :

Judul :

Artikel tersebut telah diberikan penilaian oleh dosen penilai dan layak untuk di submit ke jurnal

.....

Dosen Penilai,

1. Nama

Tanda tangan

Tanggal

NIP

2. Nama

Tanda tangan

Tanggal

NIP

3. Nama

Tanda tangan

Tanggal

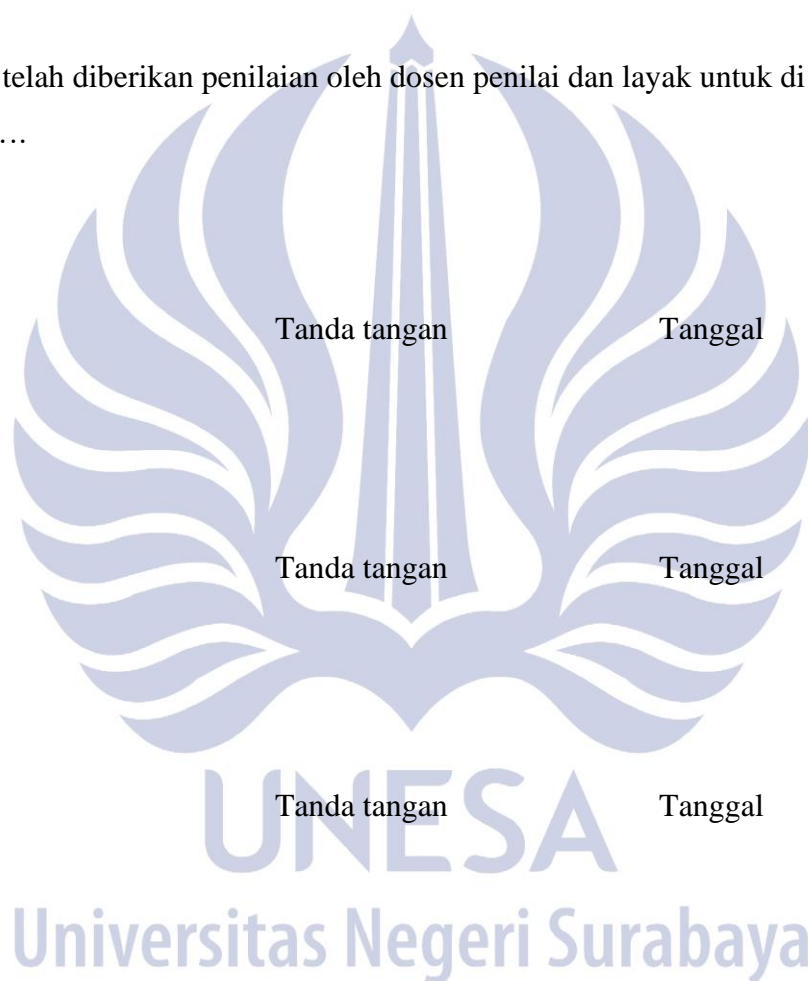
NIP

Mengesahkan:
Dekan,

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes
NIP

.....
NIP



LAMPIRAN 4

BERITA ACARA PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

1. Nama :
 2. NIM :
 3. Prodi :
 4. Judul :
 5. Pembimbing :

No	Aspek yang dinilai	Interval Skor	Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3
1	<i>Novelty</i> / gagasan dalam artikel	1-10			
2	Latar belakang, studi masalah penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis	1-20			
3	Metode jelas dan padat yang berisi prosedur sistematis	1-10			
4	Hasil dan pembahasan mengungkap hasil penelitian dan analisis antar bagiannya, serta ada pembahasan yang merujuk pada penelitian terdahulu dan teori	1-30			
5	Keaslian	1-10			
6	Daftar pustaka 10 tahun terakhir	1-10			
7	Tata tulis mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	1-10			
	Jumlah				

Keputusan Akhir : LULUS/TIDAK LULUS

Dengan nilai :

Mengetahui
 Ketua Jurusan

.....
 NIP



UNESA

Universitas Negeri Surabaya